

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pemasangan IUD *Post Plasenta* pada Ibu Bersalin di ruang VK RSUD Kota Tasikmalaya Tahun 2011” disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara usia terhadap pemasangan IUD *post plasenta* pada ibu bersalin menunjukkan bahwa dari 14 orang responden yang berumur 20 – 35 tahun sebanyak 7 orang (50%) tidak dipasang IUD *post plasenta*, sedangkan dari 6 orang responden yang berumur > 34 tahun seluruhnya (100%) dipasang IUD *post plasenta*.
2. Pengaruh tingkat ekonomi terhadap pemasangan IUD *post plasenta* pada ibu bersalin menunjukkan bahwa dari 11 orang responden yang berada pada tingkat ekonomi > Rp. 780.000 sebanyak 11 orang (90,9%) dipasang IUD *post plasenta*, sedangkan dari 9 orang responden yang berada pada tingkat ekonomi < Rp. 780.000 sebanyak 6 orang (66,7%) tidak dipasang IUD *post plasenta*.
3. Pengaruh pengetahuan terhadap pemasangan IUD *post plasenta* pada ibu bersalin menunjukkan bahwa dari 9 orang responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 8 orang (88,9%) dipasang IUD *post plasenta*,



sedangkan dari 5 orang responden yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (80,0%) tidak dipasang IUD *post plasenta*.

4. Pengaruh dukungan suami dan keluarga terhadap pemasangan IUD *post plasenta* pada ibu bersalin menunjukkan bahwa dari 13 orang responden yang ada pada kategori mendukung sebanyak 11 orang (84,6%) dipasang IUD *post plasenta*, sedangkan dari 7 orang responden yang ada pada kategori tidak mendukung sebanyak 5 orang (71,4%) tidak dipasang IUD *post plasenta*.

B. Saran

1. Bagi Ibu Bersalin

Hendaknya ibu bersalin yang berusia < 20 tahun untuk menggunakan IUD. Agar mempunyai jarak antara anak yang satu dengan anak berikutnya. Apalagi usia < 20 tahun usianya masih reproduktif.

Ibu yang berusia 20-35 tahun hendaknya menggunakan IUD supaya lebih efektif untuk menjarangkan kehamilan dibandingkan dengan alat kontrasepsi lain.

Berbeda dengan ibu yang berusia > 35 tahun, hendaknya menggunakan alat kontrasepsi IUD, karena IUD merupakan alat kontrasepsi jangka panjang, tidak perlu mengingat kembali jadwal pemakaian untuk ber-KB dan juga sangat efektif untuk menjarangkan kehamilan. Apalagi ibu yang berusia > 35 tahun beresiko untuk hamil lagi. Sehingga dapat mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Hendaknya petugas kesehatan memberikan penjelasan dan konseling kepada ibu bersalin tentang pentingnya pemasangan IUD, sehingga ibu mau untuk dilakukan pemasangan IUD tersebut. Apalagi IUD juga merupakan program pemerintah. Hanya saja kebanyakan masyarakat khususnya ibu masih ada yang belum mengetahui hal tersebut. Maka dari itu pemerintah khususnya petugas kesehatan untuk lebih dekat dan memberi pengertian pentingnya ber-KB, khususnya alat kontrasepsi IUD. Karena IUD merupakan alat kontrasepsi yang sangat efektif untuk menjarangkan dan menghentikan kehamilan.